

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan buku interaktif sebagai media pendukung pembelajaran bahasa Jawa bagi anak – anak SD kelas 3-6 ini diharapkan mampu mendukung para siswa SD dari kelas 3 sampai kelas 6 tersebut dalam hal mempelajari pelajaran bahasa Jawa agar lebih tertarik , menyenangkan dan mampu untuk ikut melestarikan salah satu budaya Indonesia, serta mengangkat nasionalisme maupun kebudayaan lokal di Indonesia yang masih kurang diperhatikan. Buku ini menawarkan sebuah teknik menggunakan karakter, balon kata seperti yang ada didalam komik kebanyakan dan sistem LKS (hitam-putih). Dengan visual yang menggabungkan teknik LKS (Lembar Kerja Siswa), balon kata dan tiga karakter yang dapat menambah pemicu bagi para siswa SD merasa tertarik saat belajar bahasa Jawa dan tidak bosan karena monoton, seperti halnya buku cetak utama yang hanya berisikan tulisan saja.

Minimnya media visual yang menampilkan kebudayaan Jawa Tengah menjadi salah satu alasan dan merupakan kesempatan bagi penulis untuk dapat lebih memahami kebudayaan bahasa Jawa yang selama ini kurang terdengar menarik. Bahasa Jawa yang dikemas dalam buku ini diharapkan dapat meningkatkan kecintaan pembaca atau sasaran kepada kebudayaan lokal seperti Bahasa Jawa. Buku ini menjadi langkah pertama bagi penulis untuk membuat lebih banyak lagi buku – buku sejenis agar bahasa – bahasa lokal ini terus hidup dan menarik bagi generasi muda, yaitu anak – anak SD pada umumnya, dan masyarakat Jawa Tengah pada umumnya. Semoga para karakter yang penulis ciptakan juga dapat memicu anak – anak semakin menyukai bahasa Jawa dan dapat menjadi pedoman yang baik.

5.2 Saran

Buku interaktif dapat menjadi salah satu media visual yang dapat mendukung segala macam bentuk ilmu pengetahuan menjadi lebih mudah dimengerti dan menarik perhatian anak – anak, karena adanya pengaruh ilustrasi atau gambar dalam pikiran anak dan anak – anak lebih menyukai gambar yang banyak daripada tulisannya.

Tetapi buku bergambar di Indonesia terutama buku interaktif masih didominasi oleh gaya milik luar negeri. Apabila ditilik dari konten buku interaktif atau buku pendukung dari luar negeri tersebut, ternyata banyak sekali konten buku interaktif yang dikemas ulang sehingga menjadi sebuah karya baru yang menarik. Kebudayaan – kebudayaan lokal seperti Bahasa Jawa dalam negeri belum banyak tergali merupakan sebuah peluang yang tidak terbatas bagi industri kreatif Indonesia dikemudian hari.

Menurut kedua pembimbing saya, masih banyak terdapat kekurangan pada bagian dalam buku interaktif. Dikarenakan layout dan posisi konten isi buku terlihat agak berantakan, contohnya pada bagian desain halaman lebih besar dibandingkan isi konten halamannya, lalu elemen – elemen bentuk yang dibuat seperti coretan anak kecil mengganggu dan malah mempersempit ruang dalam satu halaman. Kemudian karakter utamanya kurang menonjol dibandingkan teman – temannya.

Diakui bahwa pada perancangan buku ini terdapat banyak kekurangan baik dalam visual maupun konten materi pelajaran bahasa Jawanya. Oleh karena itu, diharapkan adanya masukan dari pembaca sekalian berupa saran atau pun kritik yang dapat memperbaiki demi kesempurnaan karya – karya yang akan datang.